

**PENGENDALIAN KREDIT BERMASALAH PRODUK KREDIT
CICILAN UANG (KCU) PADA PT. BANK NAGARI CABANG SOLOK**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen
Perdagangan (DIII) sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Ahli Madya*



Oleh :

Dina Rahma Heksana

NIM.1109258

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN DIII
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**


PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PENGENDALIAN KREDIT BERMASALAH PRODUK KREDIT
CICILAN UANG (KCU) PADA PT. BANK NAGARI CABANG SOLOK**

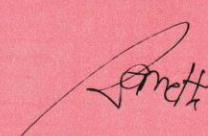
Nama : Dina Rahma Heksana
NIM : 1109258
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2014

**Diketahui Oleh,
Ketua Prodi Diploma III**


Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

**Disetujui Oleh,
Pembimbing Tugas Akhir**


Ramel Yanuarta, RE, SE, MSM
NIP. 19720103 200604 1 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PENGENDALIAN KREDIT BERMASALAH PRODUK KREDIT
CICILAN UANG (KCU) PADA PT. BANK NAGARI CABANG SOLOK**

Nama : Dina Rahma Heksana
NIM : 1109258
Program studi : D3 Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi

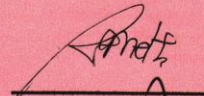
**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Padang**

Padang, Agustus 2014
Tim Penguji,

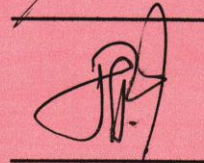
Nama

Tanda tangan

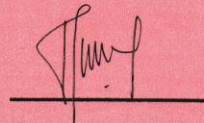
1. Ramel Yanuarta, RE, SE, MSM (Ketua)



2. Rahmiati, SE, M.Sc (Anggota)



3. Firman, SE, M.Sc (Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Rahma Heksana
NIM/TM : 1109258/2011
Tempat/tgl. Lahir : Cupak, 3 April 1992
Program Studi : Diploma III
Keahlian : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Cendrawasih Gg. wallet No. 10A ATB Padang
No. Handphone : 085274584227
Judul Tugas Akhir : Pengendalian Kredit Bermasalah Produk Kredit Cicilan
Uang (KCU) Pada PT. Bank Nagari Cabang Solok

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2014
Yang menyatakan,

Dina Rahma Heksana
NIM. 1109258

ABSTRAK

Dina Rahma Heksana : Pengendalian Kredit Bermasalah Produk Kredit Cicilan Uang (KCU) Pada PT. Bank Nagari Cabang Solok

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tindakan pengendalian kredit bermasalah terhadap kredit cicilan uang (KCU) yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Solok, untuk mengetahui kebijakan Bank Nagari Cabang Solok dalam mengatasi kredit bermasalah, serta untuk mengetahui prosedur pemberian kredit cicilan uang pada Bank Nagari Cabang Solok. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Nagari Cabang Solok yang beralamat Jalan KH. Ahmad dahlan No. 165 Kota Solok.

Metode yang dipakai dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah Metode Observasi. Observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian untuk mengetahui dengan jelas pengendalian kredit bermasalah pada PT. Bank Nagari Cabang Solok. Penulis mengumpulkan data langsung dari perusahaan terkait untuk diolah sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut penulis dapat memberikan kesimpulan tentang Pengendalian kredit bermasalah pada PT. Bank Nagari Cabang Solok.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengendalian kredit bermasalah pada PT. Bank Nagari Cabang Solok sudah bagus. Pengendalian kredit yang dilakukan yaitu pengendalian secara represif. Cara ini menjelaskan pengendalian yang dilakukan setelah terjadinya penyimpangan. Pengendalian represif yang dilakukan oleh PT. Bank Nagari Cabang Solok melalui *recheddulling, reconditioning, restructuring*. Selain itu, pengendalian dilakukan berdasarkan dengan masing-masing kualitas kredit yang dimiliki salah satunya dengan cara balai lelang.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “**Pengendalian Kredit Bermasalah Produk Kredit Cicilan Uang (KCU) Pada PT. Bank Nagari Cabang Solok**”. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Meskipun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ramel Yanuarta RE, SE, MSM selaku dosen pembimbing Tugas Akhir.
2. Ibu rahmiati SE, M.Sc selaku Penguji 1 serta Pembimbing Akademik terima kasih atas kritik dan saran yang telah ibu berikan dalam penulisan tugas akhir ini.
3. Bapak firman SE, M.Sc selaku Penguji 2 serta selaku sekretaris Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan terima kasih atas kritik dan saran yang telah bapak berikan dalam penulisan tugas akhir ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Perengki Susanto SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Hendra selaku Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan Tugas Akhir ini.

6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Diploma III serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
7. Staf Administrasi Program Studi Diploma III, yang telah banyak memberikan bantuan bagi penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi.
8. Bapak dan Ibu staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis banyak kemudahan dalam memperoleh bahan bacaan.
9. Karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis kuliah di Universitas Negeri Padang.
10. Seluruh karyawan PT. Bank Nagari Cabang Solok yang telah membantu kelancaran bagi penulis dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini.
11. Orang tua, kakak dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan selama penulis kuliah hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
12. Teman-teman Meped Diploma III angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memberikan banyak motivasi, saran, serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah disisi Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2014

Dina Rahma Heksana

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Bank	11
B. Kredit	13
1. Jaminan Kredit	18
2. Kualitas Kredit	20
C. Kredit Cicilan Uang	22
D. Kredit Bermasalah	23
1. Pencegahan Kredit Bermasalah	24
2. Penyelesaian Kredit Bermasalah	25
E. Pengendalian	25
1. Sistem Pengendalian Kredit	28
2. Jenis-jenis Pengendalian Kredit	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
C. Rancangan Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Tahapan Penelitian	35

3. Prosedur Penelitian	36
4. Objek Penelitian	37
5. Sumber Data	37

BAB IV PEMBAHASAN

A. Sejarah Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	38
B. Gambaran Umum Bank Nagari Cabang Solok	39
1. Tujuan dan Tugas Bank Nagari Cabang Solok	40
2. Visi dan Misi Bank Nagari Cabang Solok	41
3. Struktur Organisasi Bank Nagari Cabang Solok	43
4. Produk-produk yang Tersedia Pada Bank Nagari Cabang Solok ...	46
C. Pembahasan	50
1. Pengendalian Kredit Bermasalah yang Dilakukan Oleh Bank Nagari Cabang Solok	51
a. Dalam Perhatian Khusus	52
b. Kurang Lancar	52
c. Diragukan	53
d. Macet	53
Pengendalian secara represif	54
1) <i>Rescheduling</i>	54
2) <i>Reconditioning</i>	55
3) <i>Restructuring</i>	56
2. Prosedur Pemberian Kredit Cicilan Uang pada PT. Bank Nagari Cabang Solok	57
a. Permohonan	57
b. Plafond	58
c. Jangka Waktu Maksimal	60
d. Jaminan dan pengikat	60
e. Analisis kelayakan kredit.....	60
f. Pemeringkatan Kredit.....	60
g. Wewenang dan keputusan kredit	61
h. Perjanjian kredit	61

i. Realisasi/penarikan Kredit	62
ii. Sistem pemberian kredit	62
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1: data nasabah KCU yang mengalami kredit bermasalah pada bank nagari cabang solok periode 2011-2013	5
Tabel 2: <i>Noan Performing loan</i> (NPL) KCU PT. Bank Nagari Cabang Solok ..	7
Tabel 3: <i>Noan Performing Loan</i> (NPL) kredit cicilan uang (KCU) berdasarkan kolektabilitas atas kredit bermasalah PT. Bank Nagari Cabang Solok periode 2011-2013	8
Tabel 4: Analisis kredit	30
Tabel 5: Jangka waktu dan <i>plafond</i> maksimal pada kredit cicilan uang Bank Nagari Cabang Solok	58
Tabel 6: Jangka waktu dan <i>plafond</i> maksimal pada kredit cicilan uang Bank Nagari Cabang Solok	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Bank Nagari Cabang Solok	43
--	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian setiap negara, tak terkecuali Indonesia. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank, baik perorangan, lembaga sosial maupun perusahaan. Lembaga perbankan di Indonesia merupakan penunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Bank menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang berupa tabungan, giro, deposito dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Bank dapat dikatakan baik apabila pinjaman yang diberikan seimbang dengan simpanan yang masuk. Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah keberhasilannya dalam mengelola kredit yang diberikan, mengingat penempatan dana terbesar bank adalah dibidang pemberian kredit. Aktivitas pemberian kredit ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi bank.

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Bahkan kegiatan bank

sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank.

Menurut Kasmir (2002: 72) mengemukakan jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai kepada pengendalian kredit yang macet. Kegiatan pengelolaan kredit dikenal istilah manajemen kredit. Pentingnya kredit adalah untuk melayani masyarakat yang membutuhkan pinjaman dana dari bank, misalnya untuk keperluan modal usaha, keperluan pembangunan dan keperluan-keperluan lainnya.

Bank yang tidak hati-hati dalam penyaluran kredit akan menimbulkan peningkatan risiko kredit bermasalah. Kredit bermasalah sangat dihindari oleh seluruh bank di samping Bank Indonesia sebagai lembaga yang mengawasi, sangat memperhatikan kredit macet atau kredit bermasalah ini, karena akan menurunkan kesehatan bank. Semakin besar kredit macet, bank akan semakin mengalami kesulitan posisi keuangan dan modalnya akan tergerus habis. Semakin banyak kredit macet yang dihapus buku, tingkat likuiditas bank tersebut semakin menurun. Efek terburuknya dimana bank tidak mampu membayar kewajibannya lagi kepada si pemilik dana. Menurut asal mulanya kata kredit berasal dari kata *credere* yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka berarti mereka memperoleh kepercayaan. Sedangkan

bagi si pemberi kredit artinya memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali.

Pengertian kredit menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan atau uang tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi uangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Bank melakukan perencanaan kredit terhadap para pemohon kredit/nasabah agar bank dapat melakukan pengawasan kredit di kemudian hari, sehingga dapat menciptakan kredit lancar.

Guna menciptakan kredit lancar, bank harus melakukan hubungan harmonis dengan para debitur yang dilandasi oleh pemikiran dan sikap saling membutuhkan satu dengan yang lain. Nasabah membutuhkan kredit untuk membangun usahanya kembali atau untuk meningkatkan usaha, demikian pula bank membutuhkan nasabah guna mendapatkan bunga dari kredit yang diberikan dan kredit dapat berjalan lancar. Agar bank mendapat bunga dari kredit yang diberikan, bank tidak dapat lepas tangan terhadap kesulitan yang dihadapi nasabahnya karena ada hubungan saling ketergantungan antara bank dengan nasabahnya. Apabila nasabah mengalami kesulitan dalam usahanya, maka kesulitan tersebut tidak hanya diatasi oleh nasabah. Akan tetapi bank sebagai mitra usaha harus dapat pula ikut membantu nasabah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi nasabahnya.

Untuk memperkecil terjadinya kesulitan yang dihadapi nasabahnya maka permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah kepada bank harus melalui

prosedur yang ditetapkan oleh bank. Bank akan melakukan analisa terhadap permohonan kredit calon nasabahnya seperti perencanaan kredit, analisa kerugian yang akan timbul dan pengendalian kredit. Guna menghindari pemohon kredit dari masalah sehingga bank tidak mengalami kredit macet, bank menggunakan prinsip kehati-hatian yakni pengendalian kredit dengan cara umpan balik (*feedback*) sebagai dasar untuk mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang dapat menimbulkan masalah ketidاكلancaran pembayaran kredit seperti kredit yang tidak dapat ditagih.

Untuk menghindari atau mengurangi resiko kredit yang bermasalah, misalnya tingkat pengembalian kredit yang lemah, maka hal yang paling mendukung untuk dilakukan adalah pengendalian kredit. Oleh pihak bank sebagai lembaga *intermediary* harus mempunyai keyakinan terhadap nasabah agar mengembalikan kreditnya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pengembalian kredit tepat waktu merupakan salah satu peranan bank sebagai lembaga keuangan dalam mencegah terjadinya kredit macet karena bank tidak bisa lepas dari masalah kredit. Bahkan kegiatan utama bank sebagai lembaga keuangan adalah memberikan kredit kepada nasabah.

Hasibuan (2002: 104) mengemukakan bahwa pengendalian kredit adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif, dan tidak macet. Lancar dan produktif artinya kredit itu dapat kembali beserta bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak. Hal ini penting karena jika kredit macet berarti kerugian bagi bank bersangkutan.

Bank Nagari Cabang Solok merupakan salah satu bank yang memberikan kredit atau pinjaman. Berbagai macam kredit telah diluncurkan oleh Bank Nagari Cabang Solok guna menarik minat nasabah salah satunya kredit cicilan uang (KCU) yang merupakan produk unggulan Bank Nagari Cabang Solok dalam pemberian jasa. karena memiliki bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit lainnya. Selain itu, kredit cicilan uang (KCU) juga memiliki jumlah nasabah terbanyak jika dibandingkan dengan kredit lainnya. Hal ini dikarenakan KCU diperuntukkan kepada PNS yang gajinya dibayarkan melalui Bank Nagari.

Dari semua kredit yang disalurkan, tidak semua kredit dikategorikan lancar namun sebagian diantaranya memiliki kualitas kredit yang buruk atau biasa disebut dengan kredit bermasalah. Sesuai dengan wawancara yang telah penulis lakukan dengan salah seorang analis kredit maka dapat dilihat data-data nasabah tiga tahun terakhir yang memiliki kualitas kredit bermasalah, seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1. Data Nasabah KCU yang Mengalami Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Solok Periode 2011-2013

Tahun	Jumlah Nasabah KCU	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah Kredit Bermasalah
2011	5560	14	6	3	30	53
2012	5600	15	4	4	28	51
2013	5700	17	3	2	23	45

Sumber: Bank Nagari Cabang Solok.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadinya fluktuasi permasalahan kredit cicilan uang yang dialami oleh Bank Nagari Cabang Solok. Dalam perhatian khusus jumlah nasabahnya mengalami peningkatan setiap tahun, hal ini disebabkan adanya nasabah yang dipecat, adanya terlibat kasus penyalahgunaan

narkoba. Selain itu permasalahan yang dialami disebabkan karena pembayaran gaji yang tidak melalui Bank Nagari seperti BPN, Kejari, Kemenag dan pengadilan agama yang berpotensi menimbulkan kredit bermasalah karena bank tidak cukup kuat menguasai sumber pembayaran kewajiban debitur. Adanya debitur yang gajinya terputus disebabkan oleh adanya masalah kedinasan, adanya pemalsuan tandatangan kepala atau bendahara dinas oleh debitur dengan maksud debitur memperoleh *plafond* kredit yang diinginkan. Adanya debitur yang pensiun dini yaitu terjadi pada guru yang masa pensiunnya seharusnya pada usia 60 tahun, karena factor tidak sanggup mengajar maka yang bersangkutan mengambil pensiun di usia 56 tahun. Padahal debitur tersebut telah mengisi surat pernyataan tidak akan pensiun sebelum usia 60 tahun. Serta yang terakhir adanya penggantian antar waktu (PAW) bagi anggota dewan dan pindah tugas ke daerah yang tidak terdapat Cabang Bank Nagari. Sedangkan jika dilihat pada kurang lancar dan macet terjadinya penurunan hal ini disebabkan adanya penagihan secara rutin sehingga nasabah tersebut bisa melunasi kreditnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dari jumlah kredit bermasalah pada kredit cicilan uang yang diberikan oleh PT. Bank Nagari Cabang Solok kepada debitur, maka langkah pertama dalam melakukan analisis terhadap kredit bermasalah dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) rasio kredit bermasalah yang telah disalurkan kepada masyarakat dengan menggunakan rumus NPL sebagai berikut :

Tabel 2. *Non Performing Loan* (NPL) Kredit Cicilan Uang (KCU) PT. Bank Nagari Cabang Solok

Tahun	Kredit Bermasalah	Total Realisasi Kredit	NPL
2011	Rp 968,885,225.00	Rp 80,775,755,938.00	1.20%
2012	Rp 972,384,963.00	Rp 84,588,442,814.00	1.15%
2013	Rp 942,590,119.00	Rp 87,599,222,618.00	1.08%

Sumber :Data Diolah

Dalam pemberian kredit PT. Bank Nagari Cabang Solok tentunya dihadapkan dengan resiko kredit bermasalah/kredit macet akibat dari ketidakmampuan debitur untuk membayar kewajibannya selama jangka waktu yang telah disepakati bersama. Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/3/Pbi/2011 Tentang Penetapan Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank menetapkan bahwa rasio kredit (*Non Performing Loan*) tidak boleh melebihi 5% dari total kredit. Melihat hasil presentasi PT. Bank Nagari Cabang Solok dari tahun 2011 sampai dengan 2013 sudah menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Nagari Cabang Solok dibawah ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Hasil persentase *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Nagari Cabang Solok dari tahun ke tahun tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 5% tetapi dari hasil penelitian kredit bermasalah yang ada pada PT. Bank Nagari Cabang Solok perlu diperhatikan mengingat jika kredit yang disalurkan tidak dapat dibayarkan atau tidak bisa dilunasi oleh debitur maka tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi kesehatan bank karena semakin tinggi nilai *Non Performing Loan* (NPL) maka bank tersebut tidak sehat. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. Kredit Cicilan Uang yang disalurkan PT. Bank Nagari Cabang Solok

terdapat kredit bermasalah, yang perlu mendapatkan penanganan. Berikut perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) berdasarkan kolektibilitas kredit dibagi jumlah kredit bermasalah untuk mengetahui persentase *Non Performing Loan* (NPL) dari tiap kolektibilitasnya :

Tabel 3. *Non Performing loan* (NPL) Kredit Cicilan Uang (KCU) Berdasarkan Kolektibilitas Atas Kredit Bermasalah PT. Bank Nagari Cabang Solok Periode 2011-2013

kolektibilitas	PERIODE					
	2011	2012	2013	NPL 2011	NPL 2012	NPL 2013
Dalam Perhatian Khusus	Rp240.405.758	Rp300.407.407	Rp314.365.110	24.81%	30.80%	33.35%
Kurang Lancar	Rp140.716.939	Rp129.140.191	Rp66.365.110	14.52%	13.28%	7.04%
Diragukan	Rp231.551.598	Rp209.724.887	Rp261.741.999	23.90%	21.57%	27.77%
Macet	Rp356.210.930	Rp333.112.478	Rp300.117.900	36.77%	34.26%	31.84%
Jumlah	Rp968.885.225	Rp972.384.963	Rp942.590.119			

Sumber : Data Diolah

Meminimalkan kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) dapat dilakukan dengan cara Restrukturisasi Kredit yaitu upaya perbaikan yang dilakukan Bank Nagari Cabang Solok dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Kredit yang akan direstrukturisasi wajib dianalisis berdasarkan prospek usaha debitur dan kemampuan membayar sesuai proyeksi arus kas. Selain itu dapat juga dengan cara *rescheduling* dan *reconditioning* dengan upaya memberikan penurunan suku bunga dan perpanjangan jangka waktu kredit.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, dikarenakan Bank Nagari Cabang Solok masih mengalami kredit bermasalah penulis tertarik untuk

mengetahui pengendalian apa yang akan dilakukan oleh PT. Bank Nagari Cabang Solok apabila terjadi kredit bermasalah melalui suatu penelitian yang berjudul: ***“Pengendalian kredit bermasalah produk kredit cicilan uang (KCU) pada PT. Bank Nagari Cabang Solok”***.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengendalian kredit bermasalah terhadap kredit cicilan uang yang dilakukan oleh PT. Bank Nagari Cabang Solok ?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit cicilan uang (KCU) pada PT. Bank Nagari Cabang Solok ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tindakan pengendalian kredit bermasalah terhadap kredit cicilan uang yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Solok. Serta untuk mengetahui prosedur pemberian kredit cicilan uang Bank Nagari Cabang Solok.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Diharapkan sebagai umpan balik antara teori dengan praktek dilapangan sehingga penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan khususnya pada pengendalian kredit pada bank.
2. Menambah ilmu pengetahuan penulis tentang dunia perbankan.
3. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memperkaya dan dapat memperluas cakrawala pengetahuan penelitian.

4. Secara akademis penelitian ini dapat menyelesaikan Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan mengenai prosedur pemberian kredit cicilan uang dan pengendalian kredit bermasalah yang diterapkan pada PT. Bank Nagari Cabang Solok, dapat disimpulkan bahwa Prosedur Pemberian Kredit Cicilan Uang yang diterapkan oleh Bank Nagari Cabang Solok cukup memadai, dan mencerminkan manajemen kredit yang memadai. Dilihat dari prosedur otorisasi yang tepat, hal ini dapat dilihat dari proses kredit yang dilakukan jika semua syarat-syarat dari calon debitur telah lengkap. Sedangkan pada *Non Performing Loan* (NPL) Kredit Cicilan Uang pada PT. Bank Nagari Cabang Solok setiap tahunnya sudah dikatakan baik, tetapi dari segi *Non Performing Loan* (NPL) pada tingkat kolektibilitasnya atas kredit bermasalah Bank Nagari Cabang Solok masih mengalami kredit bermasalah. Tetapi Bank Nagari Cabang Solok telah berupaya melakukan pengendalian kredit bermasalah yakni dengan cara pengendalian secara represif.

Pengendalian secara represif adalah bentuk pengendalian yang dilakukan setelah terjadinya penyimpangan. Dilaksanakan dengan cara membandingkan apa yang telah terjadi dengan apa yang seharusnya terjadi. Tindakan ini dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Solok dengan tujuan menghindari terjadinya kasus-kasus yang mengarah pada kemacetan dalam pembayaran angsuran pokok dan bunga dari nasabah. Tindakan yang dilakukan Bank Nagari Cabang Solok dalam menyelesaikan kredit

bermasalah sesuai dengan kajian teori yang ada berupa *rechedulling*, *reconditioning*, dan *restructuring*.

Kebijakan yang dilakukan Bank Nagari Cabang Solok sesuai dengan kualitas kredit yang dimiliki :

1. Dalam perhatian khusus

Dalam perhatian khusus ini Bank Nagari Cabang Solok melakukan tindakan *memonitoring* dan meneliti sebab terjadinya tunggakan. Dalam melakukan tindakan *memonitoring* dan meneliti sebab terjadinya tunggakan analisis kredit dapat mengetahui sebab-sebab debitur mengalami masalah dalam melakukan pembayaran kredit.

2. Kurang lancar

Pada *performing loan* ini tindakan yang dilakukan Bank Nagari Cabang Solok adalah *reconditioning*, berupa penurunan suku bunga. Apabila debitur dinilai sudah tidak bisa dibina dan tidak punya itikad baik untuk membayar kewajibannya maka Bank Nagari Cabang Solok melakukan tindakan penyitaan seperti menyita rumah debitur untuk dicairkan menjadi uang dan menutup semua kewajibannya pada bank nagari

3. Diragukan, Dalam hal ini bank nagari melakukan tindakan pemberian surat peringatan kepada debitur agar debitur segera melunasi kewajibannya kepada bank.

4. Macet

Pada *performing* ini bank nagari melakukan tindakan balai lelang atau penyitaan. Bank menyita apa yang dimiliki oleh nasabah, seperti menyita rumah, tanah, mobil dan barang-barang berharga yang dimiliki oleh nasabah untuk melunasi kewajibannya pada bank.

B. Saran

Saran yang disampaikan terkait hasil observasi penulis adalah sebagai berikut:

1. *Monitoring* kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Solok perlu ditingkatkan misalnya melakukan pemeriksaan atau kunjungan langsung ke usaha debitur secara rutin atau teratur tujuannya untuk memperbaharui data-data menyangkut tunggakan kredit, dengan demikian kondisi perkreditan akan terus dimonitor perkembangannya dan akan membantu bank dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penyelesaian tunggakan maupun kredit macet.
2. Sebaiknya PT. Bank Nagari Cabang Solok lebih meningkatkan ketelitian dalam menganalisis kredit agar tidak terjadi kesalahan yang sama sehingga dapat meminimalisir terjadinya tunggakan kredit dari tahun ke tahun, agar kredit yang diberikan dapat benar-benar akan kembali dan dibayar lunas sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan debitur sehingga bank tidak mengalami kerugian.

3. Sebaiknya PT. Bank Nagari Cabang Solok mempertegas lagi Penerapan Prinsip Kehati-hatian yang telah ditetapkan, dari Prosedur Permohonan Kredit sampai dengan Prosedur Penyelamatan kredit bermasalah. Tindakan ini merupakan salah satu upaya Bank untuk mengurangi resiko kredit bermasalah.
4. Sebelum mencairkan kredit kepada nasabah, sebaiknya bagian kredit memeriksa kembali dokumen-dokumen kredit dan keabsahannya supaya dikemudian hari apabila terjadi kemacetan yang dilakukan nasabah, pihak bank bisa segera mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Untung, Budi. (2005). *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta : CV. Andi.
- Darmawi, Herman. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*. Rev.ed. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Supriyono, Maryanto. (2011). *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta : CV. Andi.
- Bank Nagari. (2014). *Peraturan Pelaksanaan Kredit Cicilan Uang (KCU)*. Cabang Solok.
- Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu. (2002). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arthesa, Ade. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta : Gramedia.
- Rina Malinda. (2009). *Evaluasi pengendalian manajemen pemberian kredit modal kerja dalam upaya meminimalkan noan performing loan (NPL)*. Online:http://www.Gunadarma.ac.id/library/articles/economy/2011/Artikel_10205062.pdf. Diakses pada tanggal 25 Mei 2014.
- Hari widodo. (2010). *Analisis prosedur penyelamatan kredit nasabah pada PT. BPR Djokotingkirsragen*. Online:http://www.Gunadarma.ac.id/library/articles/economy/2011/Artikel_10203456.pdf. Diakses pada tanggal 25 Mei 2014.